

Morning Briefing

JCI Movement



Today's Outlook:

- Indeks AS bergerak mixed pada sesi perdagangan di Wall Street.** Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite yang berbasis teknologi ditutup pada rekor di hari Senin setelah mencapai level tertinggi intraday. Namun, Dow berakhir lebih dari 100 poin, atau sekitar 0,3%, lebih rendah. Hal ini terjadi meskipun Indeks blue-chip sempat mencapai level 45.000 yang diawali ketat pada hari itu.
- PASAR ASIA:** Pasar Asia-Pasifik akan dibuka lebih tinggi pada hari Selasa, mengikuti kenaikan di Wall Street setelah S&P 500 dan Nasdaq Composite naik ke rekor baru. Indeks berjangka Nikkei 225 Jepang menunjukkan pembukaan yang lebih kuat, dengan kontrak berjangka di Chicago pada 38.715 dan kontrak berjangka Nikkei pada 38.620 dibandingkan dengan penutupan sebelumnya pada 38.513,02. Indeks berjangka Hang Seng Hong Kong berada di 19.628, lebih tinggi daripada penutupan terakhir HSI di 19.550,29. Para trader bersiap-siap untuk menghadapi gelombang laporan ekonomi dan komentar dari para pejabat Federal Reserve yang akan mempengaruhi arah suku bunga keduapannya.
- Tingkat inflasi Korea Selatan naik di bulan November menjadi 1,5% YoY, lebih tinggi dari angka inflasi bulan Oktober sebesar 1,3%, dan lebih rendah dari 1,7% yang diperkirakan oleh para ekonom yang disurvei oleh Reuters.
- MATA UANG & PENDAPATAN TETAP:** Indeks dolar AS - pengukur nilai terhadap sejumlah mata uang utama lainnya - naik 0,6% menjadi 106,71 setelah data manufaktur AS yang kuat dari laporan Institute for Supply Management dan S&P Global, meningkatkan peluang bahwa Federal Reserve dapat menghentikan sementara pemangkasan suku bunga pada pertemuan kebijakan akhir bulan ini. Kenalkan dolar pada hari Senin mengikuti penurunan mingguan pertama unit AS yang tercatat pada hari Jumat sejak September 2023 karena Trump trade memudar. Treasury 10-tahun diperdagangkan di kisaran flat pada hari Senin karena investor menelaah data manufaktur terbaru. Imbal hasil Treasury 10-tahun AS sedikit berulang pada 4,197%. Di hari Jumat, imbal hasil Treasury 10-tahun telah jatuh ke level terendah sejak akhir Oktober. Sementara itu, imbal hasil Treasury 2 tahun naik sekitar 1 basis poin menjadi 4,188%.
- Euro turun 1% menjadi 1,0469 pada hari Senin terhadap dolar AS yang kuat di tengah meningkatnya kekhawatiran tentang kemungkinan runtuhnya pemerintahan di Perancis, dimana hal ini akan menghambat rencana untuk mengurangi defisit anggaran yang terus meningkat.
- Pasar Eropa secara luas ditutup lebih tinggi pada hari Senin, karena para investor menilai prospek ekonomi global dan suku bunga menuju bulan perdagangan terakhir tahun ini. Indeks Stoxx 600 rebound dari penurunan sebelumnya dan untuk sementara mengakhiri hari dengan kenaikan 0,54%, setelah indeks menutup bulan November dengan kinerja bulanan terkait sejak Agustus. Risiko data menunjukkan penurunan aktivitas sektor manufaktur di zona euro dan Inggris, sementara tingkat pengangguran di Uni Eropa tetap stabil di bulan Oktober.
- INDEKES DAX Jerman naik 1,4%.** Namun, risiko data menunjukkan penurunan aktivitas sektor manufaktur di zona euro dan Inggris, sementara tingkat pengangguran di Uni Eropa tetap stabil di bulan Oktober.
- KOMODITAS:** Harga minyak stabil pada hari Senin, karena optimisme seputar aktivitas pabrik yang kuat di China sebagian besar diimbangi oleh ketidakpastian bahwa Federal Reserve AS tidak akan memangkas suku bunga lagi pada pertemuan bulan Desember. Minyak mentah berjangka Brent turun 1 sen, atau 0,01%, ditutup pada USD 71,83 per barel, sementara minyak mentah AS West Texas Intermediate ditutup pada USD 68,10 per barel, naik 10 sen, atau 0,15%. Sebuah survei sektor swasta menunjukkan aktivitas pabrik China berkembang dengan laju tercepat dalam lima tahun terakhir di bulan November, meningkatkan optimisme bisnis China terhadap ketika Presiden terpilih AS Donald Trump meningkatkan ancaman perdagangannya. Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak dan sekutunya, yang dikenal sebagai OPEC+, menunda pertemuan berikutnya hingga 5 Desember. Pertemuan tersebut akan membahas penurunan kenaikan produksi minyak yang dijadwalkan akan dimulai pada bulan Januari, sumber OPEC+ mengatakan kepada Reuters minggu lalu.
- Harga emas tergelincir pada hari Senin, menghentikan kenaikan berulang selama empat hari, karena dolar AS melakukan reli tajam dan investor bersia-sia untuk data ekonomi penting dan pandangan Federal Reserve tentang jalur suku bunga. Emas spot turun 0,6% pada USD 2.636,54 per ons, setelah turun sebanyak 1% pada hari sebelumnya. Emas berjangka AS menetap 0,8% lebih rendah pada USD 2.658,50. Pengaruh dolar yang sebagian dipicu oleh komentar Presiden terpilih AS Donald Trump bahwa negara-negara BRICS harus menahan diri untuk tidak mencoba menggantikan dolar telah menekan harga emas, kata Peter Grant, wakil presiden dan ahli strategi logam senior di Zaneer Metals. Trump mendesak blok sembilan negara tersebut untuk tidak mendukung atau menciptakan alternatif selain dolar, dengan mengancam tarif 100% untuk setiap perdagangan perlawanan.
- IHSG** turun melemah sebesar -65,52/-0,95% ke level 7,046 menembus support dinamis MA10 di level 7,193. NHKSI RESEARCH menilai IHSG masih perlu mencari landasan yang kokoh untuk rebound dan memulai perjalanan window dressing memasuki bulan terakhir di tahun 2024. Investor/trader disarankan untuk berhati-hati BUY ON WEAKNESS untuk saham-saham yang sudah berada di area Support di awal pekan ini. Perlu diingat bahwa minat beli asing masih belum muncul kembali di pasar kita karena pada hari Jumat mereka masih secara konsisten melakukan penjualan bersih sebesar IDR 1,60 triliun (pasar RG). Nilai tukar RUPiah bertengger di level 15,851/USD, ada harapan "pengutuhan" Rupiah menuju level 15,600 - 15,500 di akhir tahun ini berdasarkan rencana pemangkasan FFR pada FOMC MEETING tanggal 17-18 Desember mendatang.

Company News

- BUMI: Laba Melejit 111 Persen, Kuartal III 2024 BUMI Defisit USD2,22 Miliar
- INKP: Emiten Grup Sinarmas (INKP) Tawarkan Surat Utang IDR 3,5T
- BRMS: Grup Bakrie (BRMS) Sebut Cari Pinjaman Buat Garap Tambang Emas di Palu

Domestic & Global News

Prabowo Patok Anggaran Makan Gratis IDR 10 Ribu, Cak Imin: Masih dalam Tahap Simulasi
Trump Ancam Tarif 100% untuk Negara BRICS Jika Buat Mata Uang Sendiri

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2580.82	11.07	0.43%
Basic Material	1288.16	-15.14	-1.16%
Infrastructure	1416.03	5.16	-0.36%
Transportation & Logistic	1385.29	-13.09	-0.94%
Technology	4106.74	1.55	0.04%
Property	757.25	-8.65	-1.13%
Industrial	1057.12	-12.07	-1.13%
Finance	1436.07	-19.90	-1.37%
Consumer Non-Cyclicals	720.75	-3.64	-0.50%
Consumer Cyclicals	822.77	-22.76	-2.69%
Healthcare	1458.45	-17.48	-1.18%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.48	3.26	Govt. Spending YoY	4.62%	1.42%
Exports YoY	10.25%	6.44%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports YoY	17.49%	8.55%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation YoY	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	121.10	123.50

Daily | December 03, 2024

JCI Index

December 2	7,046.97
Chg.	-67.28 pts (-0.95%)
Volume (bn shares)	19.40
Value (IDR tn)	10.67
Up 187 Down 339 Unchanged 156	

Most Active Stocks

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BBRI	1,418.5	BBNI	236.9
ADRO	1,167.5	GOTO	235.7
BBCA	866.6	ASII	200.4
BMRI	695.7	PTRO	197.6
BRMS	366.9	BUMI	178.3

Foreign Transaction

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
UNTR	40.3	BBRI	-544.7
ASII	36.0	BBCA	-419.3
BIP	22.8	BBNI	-138.0
PTRO	19.5	ADRO	-89.7
PGAS	19.1	BUMI	-51.3

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.88%	0.01%
USDIDR	15,900	0.35%
KRWIDR	11.31	-0.28%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,782.00	(128.65)	-0.29%
S&P 500	6,047.15	14.77	0.24%
FTSE 100	8,312.89	25.59	0.31%
DAX	19,933.62	307.17	1.57%
Nikkei	38,513.02	304.99	0.80%
Hang Seng	19,550.29	126.68	0.65%
Shanghai	3,363.98	37.53	1.13%
Kospi	2,454.48	(1.43)	-0.06%
EIDO	19.62	(0.27)	-1.36%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,639.1	(4.0)	-0.15%
Crude Oil (\$/bbl)	68.10	0.10	0.15%
Coal (\$/ton)	135.00	(6.50)	-4.59%
Nickel LME (\$/MT)	15,693	(210.0)	-1.32%
Tin LME (\$/MT)	28,573	(340.0)	-1.18%
CPO (MYR/Ton)	4,955	(65.0)	-1.29%

BUMI : **Laba Melejit 111 Persen, Kuartal III 2024 BUMI Defisit USD2,22 Miliar**
Bumi Resources (BUMI) per 30 September 2024 membukukan laba bersih USD122,86 juta. Melonjak 110,88 persen dari episode sama tahun lalu USD58,26 juta. So, laba per 1.000 saham dasar dan dilusian menjadi USD0,33 dari sebelumnya USD0,16. Pendapatan USD926,88 juta, anjlok 21 persen dari posisi sama tahun lalu USD1,17 miliar. Beban pokok pendapatan berkurang menjadi USD833,27 juta dari periode sebelumnya USD1,09 miliar. Laba kotor terakumulasi senilai USD93,6 juta, melejit 18,60 persen dari fase sama tahun lalu USD78,92 juta. Beban usaha USD68,18 juta, bengkak dari USD62 juta. Laba usaha USD25,42 juta, melonjak 50 persen dari edisi sama tahun lalu USD16,92 juta. Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama USD67,35 juta, turun dari USD83,96 juta. Penghasilan bunga USD3,84 juta, susut dari USD3,98 juta. Laba periode berjalan USD136,41 juta, melonjak dari USD68,46 juta. Ekuitas bersih USD2,9 miliar, naik dari USD2,77 miliar. Defisit USD2,22 miliar, susut dari USD2,35 miliar. Jumlah liabilitas USD1,36 miliar, berkurang dari USD1,42 miliar. Total aset USD4,27 miliar naik dari akhir 2023 senilai USD4,2 miliar. (Emiten News)

BRMS : **Grup Bakrie (BRMS) Sebut Cari Pinjaman Buat Garap Tambang Emas di Palu**
Emiten grup Bakrie PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) tengah mencari fasilitas pinjaman untuk mendanai pembangunan tambang bawah tanah di Palu, Sulawesi Tengah. Dalam keterangan resmi yang dikutip Senin (2/12), Direktur Keuangan BRMS, Charles Gobel, menyatakan bahwa pendanaan ini akan dimanfaatkan pada 2027. Saat ini, BRMS mengoperasikan dua fasilitas pengolahan emas berbasis teknologi carbon in leach (CIL). Pabrik pertama, dengan kapasitas 500 ton per hari, mulai beroperasi sejak kuartal I 2020, sedangkan pabrik kedua dengan kapasitas 4.000 ton per hari beroperasi sejak awal 2023. Pabrik ketiga direncanakan selesai pada kuartal III 2024, dengan kapasitas produksi 4.000 ton per hari. BRMS mencatat pertumbuhan pendapatan yang signifikan, naik 231% menjadi USD108,47 juta pada kuartal III 2024, dibandingkan USD32,74 juta pada periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bersih juga meningkat 54% menjadi USD16,43 juta dari USD10,64 juta pada periode yang sama di 2023. Langkah BRMS untuk menambah kapasitas dan mengeksplorasi tambang bawah tanah menunjukkan komitmen perseroan dalam meningkatkan produksi dan pendapatan secara berkelanjutan. (Emiten News)

INKP : **Emiten Grup Sinarmas (INKP) Tawarkan Surat Utang IDR 3,5T**
Emiten kertas grup Sinarmas PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk (INKP) akan melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan V tahap II tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya IDR 3,50 triliun. Berdasarkan prospektus yang diterbitkan Senin (2/12) disebutkan senilai IDR 2,979 triliun akan dijamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan terdiri dari tiga seri yakni seri A dengan jumlah pokok IDR 1,119 triliun berjangka waktu 370 hari dan tingkat bunga 7,25%. Sementara seri B dengan jumlah pokok IDR 1,36 triliun berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga 10,25% per tahun. Seri C dengan jumlah pokok IDR 499,36 miliar berjangka waktu lima tahun dan tingkat bunga 10,75% per tahun. Selain itu perseroan juga akan menawarkan sukuk mudharabah berkelanjutan IV tahap II tahun 2024 dengan total dana sebanyak-banyaknya IDR 2 triliun. Dari jumlah tersebut sebanyak IDR 1,545 triliun dijamin dengan kesanggupan penuh dan diterbitkan dalam tiga seri yakni seri A IDR 646,02 miliar berjangka waktu 370 hari. Sementara seri B dengan jumlah IDR 573,02 miliar berjangka waktu 3 tahun serta seri C dengan jumlah yang ditawarkan IDR 326,63 miliar dengan jangka waktu 5 tahun. Sisa sukuk mudharabah yang ditawarkan IDR 454,33 miliar dijamin dengan kesanggupan terbaik. (Emiten News)

Domestic & Global News

Prabowo Patok Anggaran Makan Gratis IDR 10 Ribu, Cak Imin: Masih dalam Tahap Simulasi

Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Abdul Muhaimin Iskandar, buka suara terkait keputusan Presiden Prabowo Subianto yang mematok anggaran makanan bergizi gratis sebesar IDR 10 ribu per hari. Ia mengatakan pelaksanaan hingga besaran anggaran program itu masih dalam tahap simulasi. Cak Imin, sapaan akrabnya, simulasi program makanan bergizi gratis ini masih dilakukan hingga akhir 2024. Untuk itu, ia menilai, pemerintah tak akan gegabah dalam menghitung program tersebut. "Ya tentu semua kan masih proses simulasi. uji coba simulasi sampai akhir tahun, sampai pelaksanaan pada Januari dimulai itu tentu hasil itungan yang saya kira tidak gegabah," terang Cak Imin saat ditemui di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Senin (2/12/2024). Ketua Umum PKB ini pun meyakini, Pemerintah akan memperhatikan aspek minimum kebutuhan gizi yang diperlukan dalam program itu. "Pasti ada aspek-aspek minimum dari kebutuhan gizi itu yang harus masuk. Kita tunggu," tuturnya. Lebih lanjut, Cak Imin mengatakan program makan bergizi gratis ini akan melibatkan sekolah hingga wali murid. Hal itu dilandasi dari hasil diskusi pemerintah untuk melibatkan lingkungan sekolah. Kendati demikian, Cak Imin berkata, pelaksanaan program itu akan berjalan pada awal tahun depan. "Januari ya (program makan bergizi gratis mulai)," kata dia. (IDX Channel)

Trump Ancam Tarif 100% untuk Negara BRICS Jika Buat Mata Uang Sendiri

Presiden terpilih Amerika Serikat Donald Trump meminta komitmen negara-negara anggota aliansi BRICS untuk tidak akan menciptakan mata uang baru sebagai alternatif penggunaan dolar AS. Trump juga kembali mengulangi ancamannya untuk mengenakan tarif 100% apabila negara-negara tersebut 'ngotot' untuk membuat mata uang baru. "Gagasan bahwa Negara-negara BRICS mencoba untuk menjauh dari dolar sementara kita berdiri dan menonton sudah berakhir," kata Trump dalam sebuah posting di jejaring sosial Truth Social, dikutip dari Bloomberg pada Senin (2/12/2024). "Kami meminta komitmen dari Negara-negara ini bahwa mereka tidak akan menciptakan mata uang BRICS baru, atau mendukung mata uang lain untuk menggantikan Dolar AS yang perkasa atau, mereka akan menghadapi Tarif 100%, dan harus berharap untuk mengucapkan selamat tinggal pada penjualan ke Ekonomi AS yang luar biasa," tambahnya. Trump dan para penasihat ekonominya telah membahas berbagai cara untuk menghukum sekutu dan musuh yang berupaya terlibat dalam perdagangan bilateral dalam mata uang selain dolar. Langkah-langkah tersebut termasuk mempertimbangkan berbagai opsi seperti kontrol ekspor, biaya manipulasi mata uang, dan pungutan atas perdagangan. Trump telah lama menekankan bahwa dia ingin dolar AS tetap menjadi mata uang cadangan dunia, dengan mengatakan dalam sebuah wawancara dengan CNBC pada Maret 2024 bahwa dia tidak akan membiarkan negara-negara meninggalkan dolar karena hal itu akan menjadi pukulan bagi AS. (Bisnis)

Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth YoY (%)	EPS Growth YoY (%)	Adj. Beta
Finance													
BBCA	10,000	9,400	11,500	Buy	15.0	11.7	1,232.8	23.2x	4.8x	21.7	2.8	9.9	12.9
BBRI	4,250	5,725	5,550	Buy	30.6	(20.6)	644.1	10.5x	2.0x	19.4	7.5	12.8	2.4
BBNI	4,980	5,375	6,125	Buy	23.0	(5.1)	185.7	8.6x	1.2x	14.3	5.6	6.6	3.4
BMRI	6,150	6,050	7,775	Buy	26.4	4.2	574.0	9.9x	2.1x	22.5	5.8	13.7	7.6
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	7,550	6,450	7,400	Hold	(2.0)	19.4	66.3	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7
ICBP	11,900	10,575	13,600	Overweight	14.3	13.1	138.8	17.2x	3.0x	18.6	1.7	8.1	15.5
UNVR	1,865	3,530	3,100	Buy	66.2	(48.6)	71.1	19.6x	20.7x	82.2	7.5	(10.1)	(28.2)
MYOR	2,700	2,490	2,800	Hold	3.7	7.1	60.4	18.9x	3.8x	21.4	2.0	12.0	(1.1)
CPIN	4,670	5,025	5,500	Buy	17.8	(6.6)	76.6	37.8x	2.6x	7.0	0.6	5.5	(10.4)
JPFA	1,710	1,180	1,400	Sell	(18.1)	44.3	20.1	9.5x	1.3x	14.6	4.1	9.3	122.2
AALI	6,200	7,025	8,000	Buy	29.0	(17.1)	11.9	11.3x	0.5x	4.8	4.0	3.9	0.1
TBLA	635	695	900	Buy	41.7	(15.3)	3.9	5.4x	0.5x	8.4	11.8	5.3	15.0
Consumer Cyclicals													
ERAA	414	426	600	Buy	44.9	8.9	6.6	5.8x	0.8x	15.2	4.1	13.5	59.9
MAPI	1,575	1,790	2,200	Buy	39.7	(9.5)	26.1	15.3x	2.3x	16.4	0.5	16.1	(8.1)
HRTA	362	348	590	Buy	63.0	(7.7)	1.7	4.8x	0.8x	16.9	4.1	42.4	16.2
Healthcare													
KLBF	1,500	1,610	1,800	Buy	20.0	(9.9)	70.3	22.5x	3.1x	14.4	2.1	7.4	15.7
SIDO	575	525	700	Buy	21.7	15.5	17.3	15.1x	4.7x	32.4	6.3	11.2	32.7
MIKA	2,580	2,850	3,000	Buy	16.3	(4.4)	35.9	32.5x	5.8x	18.7	1.3	14.6	27.2
Infrastructure													
TLKM	2,710	3,950	3,150	Buy	16.2	(29.2)	268.5	11.8x	2.0x	17.1	6.6	0.9	(9.4)
ISMR	4,450	4,870	6,450	Buy	44.9	(5.7)	32.3	7.8x	1.0x	13.7	0.9	44.6	(44.8)
EXCL	2,220	2,000	3,800	Buy	71.2	6.7	29.1	18.5x	1.1x	6.1	2.2	6.3	32.9
TOWR	705	990	1,070	Buy	51.8	(25.0)	36.0	10.7x	1.9x	19.2	3.4	8.4	2.0
TBIG	1,970	2,090	2,390	Buy	21.3	(4.8)	44.6	27.7x	3.8x	14.5	3.1	3.5	4.2
MTEL	620	705	740	Buy	19.4	(13.3)	51.8	24.5x	1.5x	6.3	2.9	8.7	11.8
PTPP	390	428	1,700	Buy	335.9	(31.0)	2.5	4.8x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3
Property & Real Estate													
CTRA	1,070	1,170	1,450	Buy	35.5	(7.0)	19.8	10.2x	1.0x	9.6	2.0	8.0	8.5
PWON	418	454	530	Buy	26.8	0.5	20.1	8.8x	1.0x	11.7	2.2	4.7	11.8
Energy													
ITMG	26,650	25,650	27,000	Hold	1.3	8.6	30.1	5.2x	1.0x	20.8	11.2	(9.3)	(33.3)
PTBA	2,700	2,440	4,900	Buy	81.5	11.1	31.1	5.6x	1.5x	28.2	14.7	10.5	(14.6)
ADRO	2,080	2,380	2,870	Buy	38.0	(18.8)	64.0	2.5x	0.5x	22.4	75.4	(10.6)	(2.6)
Industrial													
UNTR	26,775	22,625	28,400	Overweight	6.1	20.9	99.9	4.7x	1.1x	26.0	8.4	2.0	1.6
ASII	5,100	5,650	5,175	Hold	1.5	(11.3)	206.5	6.1x	1.0x	17.1	10.2	2.2	0.6
Basic Ind.													
AVIA	420	500	620	Buy	47.6	(13.6)	26.0	15.8x	2.7x	16.9	5.2	3.2	1.3
SMGR	3,500	6,400	9,500	Buy	171.4	(46.6)	23.6	20.1x	0.5x	2.7	2.4	(4.9)	(57.9)
INTP	6,850	9,400	12,700	Buy	85.4	(28.3)	25.2	13.4x	1.1x	8.4	1.3	3.0	(16.1)
ANTM	1,430	1,705	1,560	Overweight	9.1	(16.1)	34.4	14.1x	1.2x	8.9	9.0	39.8	(22.7)
MARK	1,015	610	1,010	Hold	(0.5)	95.2	3.9	13.8x	4.4x	29.0	6.9	74.1	124.5
NCKL	830	1,000	1,320	Buy	59.0	(21.3)	52.4	9.0x	1.9x	24.0	3.2	17.8	3.1
Technology													
GOTO	71	86	77	Overweight	8.5	(34.9)	84.6	N/A	2.2x	(111.9)	N/A	11.0	55.3
WIFI	430	154	424	Hold	(1.4)	167.1	1.0	5.4x	1.1x	24.5	0.2	46.2	326.5
Transportation & Logistic													
ASSA	720	790	1,100	Buy	52.8	(24.2)	2.7	13.4x	1.3x	10.3	5.6	5.2	75.8
BIRD	1,895	1,790	1,920	Hold	1.3	(1.6)	4.7	9.1x	0.8x	9.3	4.8	13.5	20.8

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Global & Domestic Economic Calendar



Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	ID	07.30	S&P Global Indonesia PMI Manufacturing	49.6	Nov	-	49.2
02 – December	ID	11.00	CPI YoY	-	Nov	1.50%	1.71%
	US	22.00	S&P Global US PMI Manufacturing	-	Nov F	49.0	48.8
	US	22.00	&P Global Indonesia PMI Manufacturing	-	Nov	47.6	46.5
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
03 – December							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 29	-	6.3%
04 – December	US	20.15	ADP Employment Change	-	Nov	158k	233k
	US	22.00	Factory Orders	-	Oct	0.4%	-0.5%
	US	22.00	ISM Services Index	-	Nov	55.5	56.0
	US	22.00	Durable Goods Orders	-	Oct F	-	0.2%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 30	215k	213k
05 – December	US	20.30	Trade Balance	-	Oct	-\$74.9B	-\$84.4B
Friday	US	20.30	Unemployment Rate	-	Nov	4.1%	4.1%
06 – December	US	22.00	University of Michigan Sentiment	-	Nov	73.3	71.8

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
02 – December	Cum Dividend	TSPC
Tuesday	RUPS	-
03 – December	Cum Dividend	IPCC
Wednesday	RUPS	-
04 – December	Cum Dividend	UNVR
Thursday	RUPS	-
05 – December	Cum Dividend	NICL
Friday	RUPS	-
06 – November	Cum Dividend	POWR, GEMS

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Approaching support + oversold area.

Support : 7060-7000

Resist : 7117/7182

PGAS — PT Perusahaan Gas Negara Tbk.



PREDICTION 3 December 2024

Buy on Breakout

Entry : 1575

TP : 1630-1665

SL : <1500 (closing)

INDF — PT Indofood Sukses Makmur Tbk.



PREDICTION 3 December 2024

massive foreign accumulation, and on the way to build a triangle pattern.

Entry : 7500-7550

TP 1 : 7700

TP 2 : 8000

SL : <7350 (Closing)

GOTO — PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk.



PREDICTION 3 December 2024
Bearish Divergence on RSI + MACD

Advice : Buy On Weakness
Entry : 68-64
TP 1 : 71
TP 2 : 74-78
SL : <63

UNTR — PT United Tractors Tbk.



PREDICTION 3 December 2024

Entry : 27.350-27.400
TP 1 : 28.150
TP 2 : 28.600-28.775
SL : < 26775 (closing)

SRTG — PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.



PREDICTION 3 December 2024
Break MA 10 & MA 20 with volume,

Advice : buy on weakness
Entry : 2350-2300
TP 1 : 2440-2500
TP 2 : 2630
SL : <2200

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134
E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless form any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

JL. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta